

SARI

Slamet Budi Asih, 2006. *Dampak Pengguna Kosmetika Pemutih terhadap Kesehatan Kulit pada Ibu-ibu di RW II Desa Limpung Kecamatan Limpung Kabupaten Batang Jawa Tengah Tahun 2005.* Skripsi Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Dra. Hartatiati, Pembimbing II : Dra. Marwiyah, M.Pd.

Berbagai macam merek kosmetika pemutih yang beredar dipasaran telah menarik minat ibu-ibu untuk menggunakannya. Mereka cenderung mencoba-coba dan berharap kulitnya menjadi putih dan cantik. Tetapi pada kenyataannya tidak semua hasil yang didapatkan sesuai dengan harapan mereka. Ada kalanya kulit mereka malah menjadi rusak, bahkan seperti terbakar. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang : “Dampak Pengguna Kosmetika Pemutih terhadap Kesehatan Kulit pada Ibu-ibu di RW II Desa Limpung Kecamatan Limpung Kabupaten Batang Jawa Tengah Tahun 2005”. Permasalahan yang diungkap dalam penelitian ini adalah: 1) Adakah dampak pengguna kosmetik terhadap kesehatan kulit?, dan 2) Bagaimana dampak dari penggunaan kosmetika pemutih terhadap kesehatan kulit?. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui ada tidaknya dampak pengguna kosmetika pemutih terhadap kesehatan kulit, 2) untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari penggunaan kosmetika pemutih terhadap kesehatan kulit.

Populasi penelitian ini adalah ibu-ibu rumah tangga pengguna kosmetika pemutih di RW. II desa Limpung Kecamatan Limpung Kabupaten Batang sebanyak 59 orang yang terdiri dari 15 orang dari RT 01, 16 orang dari RT. 02, 18 orang dari RT. 03 dan 10 orang dari RT. 04. Sampel penelitian diambil secara *total sampling* sehingga seluruh populasi sebanyak 59 orang dijadikan sebagai sampel penelitian. Variabel penelitian ini adalah penggunaan kosmetika pemutih dan kesehatan kulit. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan metode observasi. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase dan analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kosmetika pemutih oleh ibu-ibu rumah tangga di RW. II desa Limpung Kecamatan Limpung Kabupaten Batang termasuk kategori baik (64,42%) sedangkan kesehatan kulitnya termasuk kategori sehat (63,1%). Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi = $16,572 + 0,602X$. hasil uji F diperoleh $F_{hitung} = 77,213 > F_{tabel} = 4,010$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada dampak penggunaan kosmetika pemutih terhadap kesehatan kulit pada ibu-ibu di RW II Desa Limpung Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

Saran yang dapat peneliti ajukan berdasarkan hasil penelitian adalah 1) ibu-ibu rumah tangga di RW II hendaknya tetap hati-hati dalam memilih produk kosmetika pemutih sebab banyak produk kosmetika pemutih yang beredar di pasaran dan jangan terpengaruh oleh iklan produk yang menarik, 2) produsen kosmetika pemutih hendaknya memberikan informasi yang lengkap tentang hasil produknya untuk memberikan rasa tenang kepada konsumennya serta menghindari penggunaan merkuri atau *hidroquinon* yang melebihi batas ambang, dan 3) biro iklan hendaknya menayangkan iklan tentang kosmetika pemutih sewajarnya sesuai dengan fungsi serta kegunaannya tanpa melebih-lebihkan untuk melindungi konsumen dari dampak negatif yang sebenarnya ada pada produk tersebut.

Kata Kunci : Pengguna Kosmetika Pemutih, Kesehatan Kulit